

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMAINKAN GAMELAN DEGUNG
DI KELAS XI.3 SMAN 6 KARAWANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Musik*



Oleh:

Lu'lu Amira Khoeriyah

2105679

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMAINKAN GAMELAN DEGUNG
DI KELAS XI.3 SMAN 6 KARAWANG**

Oleh:

Lu'lu Amira Khoeriyah

2105679

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Seni Musik

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Lu'lu Amira Khoeriyah

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

LU'LU AMIRA KHOERİYAH

2105679

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMAINKAN GAMELAN DEGUNG
DI KELAS XI.3 SMAN 6 KARAWANG**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1



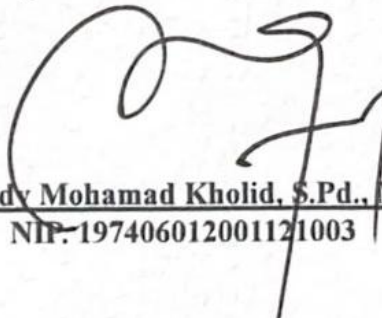
Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196506231991012001

Pembimbing 2



Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197405012001121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik



Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197406012001121003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang” ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Seluruh isi dan bagian dalam skripsi ini bebas dari unsur plagiat, dan tidak ada bagian yang dikutip dari karya orang lain tanpa mencantumkan sumber secara benar sesuai dengan kaidah dan etika akademik yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain atas keaslian isi karya ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dan masyarakat akademik secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab.

Bandung, 30 Juli 2025

Yang menyatakan,



Lu'lu Amira Khoeriyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang seni musik.

Bandung, 30 Juli 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lu'lu'.

Lu'lu Amira Khoeriyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang” sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan dalam setiap langkah dan proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Ibu Eneng Tati Mulyati, S.E., M.M. dan Bapak Amda, S.Sos., M.M. Dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, yang selalu mengusahakan putrinya ini untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya, yang doa-doanya tidak pernah terputus siang dan malam, yang dengan sabar, ikhlas, dan penuh kasih mendampingi setiap fase dalam kehidupan.
3. Aa Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik, yang telah memberikan dukungan akademik selama proses studi.
4. Ibu Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn., selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan arahan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Aa Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn., selaku dosen pembimbing II, atas segala ilmu, waktu, serta bimbingan yang penuh perhatian selama penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga besar SMAN 6 Karawang, khususnya kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya, serta seluruh siswa kelas XI.3 yang telah memberikan izin, ruang, dan kerja sama yang sangat berarti selama proses penelitian berlangsung.
7. Keluarga besar “*Padamida*” Angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang senantiasa diberikan.
8. Keluarga kecilku “*Riweuh*” yang berganti nama menjadi “*korban NPD OTW S.Pd.*”, yang selalu hadir memberikan semangat, candaan, curhatan, dan dukungan. Untuk Desti Yustianingsih, Nailla Azzahra Nur Ashyfa, Nasywa Baiyinah Noor Mulyana, Pebriani, Putri Amelia, Siti Andrianti Az-Zahro, dan Zahra Nursabila. Terima kasih sudah berjalan bersamaku dalam gelap, mengajarkan arti bertahan, dan membuktikan bahwa bahagia tidak selalu datang dari akhir, tapi juga dari perjalanan yang kita jalani bersama. Terima kasih uluran tangannya ketika aku hampir terjatuh.
9. Teman dalam seperjuangan pembimbing. Terima kasih untuk: Pebriani dan Fanny, yang selalu saling menguatkan saat revisi datang bertubi-tubi. Sudah menjadi teman bimbingan sekaligus tempat berbagi lelah, tanya jawab isi Bab, dan semangat di tengah tekanan. Terima kasih sudah berbagi cerita dan semangat hingga akhirnya kita bisa sampai di titik ini.
10. Tjintaku yang selama masa-masa sulit sering jadi tempat curhat, tempat pulang setelah revisian, dan kadang menjadi “*terapis*” dadakan. Kami menyebutnya “*butuh psikologi*”. Terima kasih untuk: Nilam Sari dari Pendidikan Fisika, serta Clara Clementine, Siti Nurul Hidayatunnisa, dan Yasmin Siti Aulia dari Psikologi, yang selalu hadir dengan empati dan logikanya masing-masing. Terima kasih sudah jadi tempat cerita, tempat berpikir bareng, dan tempat istirahat mental saat dunia skripsi mulai terasa berat.

11. Manist-manist ku “*Liwed*” Terima kasih untuk: Cece, Dhea, Velyn, Ijal, Mimin, Nara, Nilam, Nurul, Reink, dan Vero. Terima kasih atas momen-momen sederhana tapi berarti dari obrolan receh, nongkrong mendadak, makan siang dan malam mendadak.
12. Seluruh teman, sahabat, dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam tulisan ini, terima kasih atas setiap doa, dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan. Meskipun nama-nama kalian tidak tertulis secara langsung, namun setiap kebaikan yang diberikan sungguh berarti dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan menjadi amal yang tak ternilai dan mendapat balasan dari Allah SWT.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada diri sendiri, Lu’lu Amira Khoeriyah. Terima kasih karena tidak pernah berhenti percaya pada kata-kata “*terus maju dan percaya akan ada cahaya di ujung jalan sana*”, sehingga suatu hari nanti, penulis akan duduk, tersenyum, dan berkata kepada diri sendiri: “*Kemarin itu memang sulit, tapi aku berhasil melewatinya*”. Terima kasih sudah bertahan dan tetap memilih untuk melanjutkan. Tanpa kesabaran, keteguhan, dan keberanian, aku sebagai penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memainkan gamelan degung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas XI.3 SMAN 6 Karawang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat, pemahaman teori, serta keterampilan kolaboratif siswa dalam memainkan gamelan degung. Model *Jigsaw* dipilih karena dianggap mampu meningkatkan partisipasi aktif, tanggung jawab individu maupun kelompok, serta membangun interaksi sosial positif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta penilaian pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Jigsaw* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan gamelan degung. Peningkatan terlihat pada aspek afektif (minat dan motivasi), aspek kognitif (pemahaman konsep dan teori), serta aspek psikomotor (keterampilan praktik memainkan alat musik). Dengan demikian, model pembelajaran tipe *Jigsaw* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran musik, khususnya gamelan degung, sekaligus menjadi upaya pelestarian budaya lokal melalui pendidikan formal.

Kata Kunci: model pembelajaran *Jigsaw*, gamelan degung, kemampuan bermain, pembelajaran musik, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to play gamelan degung through the application of Jigsaw type cooperative learning model for students of class XI.3 SMAN 6 Karawang. The background of this study is based on the initial observation findings that showed low interest, understanding of theory, and collaborative skills of students in playing gamelan degung. The Jigsaw model was chosen because it is considered capable of increasing active participation, individual and group responsibility, and building positive social interactions in the learning process. This study used the Classroom Action Research (CAR) approach of the Kemmis and McTaggart model consisting of two cycles. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and assessment of students' affective, cognitive, and psychomotor aspects. The results showed that the application of the Jigsaw model significantly improved students' ability to play gamelan degung. The improvement can be seen in the affective aspects (interest and motivation), cognitive aspects (understanding of concepts and theories), and psychomotor aspects (practical skills in playing musical instruments). Thus, the Jigsaw type learning model is proven to be effective as an alternative learning strategy that can be applied in learning music, especially gamelan degung, as well as an effort to preserve local culture through formal education.

Keywords: *Jigsaw learning model, gamelan degung, playing ability, music learning, class action research.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR FOTO.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Model Pembelajaran.....	11
2.1.2 Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>	13
2.1.2.1 Sintaks Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>	15
2.1.2.2 Aspek dalam Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i>	18
2.1.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	20
2.1.3 Pembelajaran Seni Musik.....	21
2.1.4 Strategi Pembelajaran.....	22
2.1.4.1 Strategi Pembelajaran Seni Musik	22
2.1.4.2 Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Gamelan.....	23

2.1.5	Gamelan Degung.....	24
2.1.5.1	Laras Degung	25
2.1.5.2	Waditra atau Alat Musik Gamelan Degung	26
2.1.5.3	Gending Gamelan Degung.....	31
2.1.5.4	Unsur-unsur Gamelan Degung.....	34
2.1.6	Kemampuan Memainkan Gamelan Degung	36
2.1.7	Kaitan Model <i>Jigsaw</i> dengan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung	39
2.2	Penelitian Terdahulu.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian	44
3.2	Alur Penelitian	45
3.3	Lokasi dan Subjek Penelitian	49
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	49
3.3.2	Waktu Penelitian	50
3.3.3	Partisipan Penelitian.....	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1	Observasi.....	51
3.4.2	Wawancara	54
3.4.3	Dokumentasi	55
3.5	Teknik Analisis Data	56
3.5.1	Pengumpulan Data	56
3.5.2	Reduksi Data Observasi	57
3.5.3	Penyajian Data	58
3.5.4	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	58
3.6	Kriteria Keberhasilan Tindakan	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Temuan Penelitian.....	61
4.1.1	Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Pembelajaran Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang.....	61
4.1.2	Proses Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang.....	66
4.1.2.1	Pertemuan Ke-1.....	69

4.1.2.2	Pertemuan Ke-2.....	75
4.1.2.3	Pertemuan Ke-3.....	81
4.1.2.4	Pertemuan Ke-4.....	86
4.1.3	Hasil Efektivitas Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Meningkatkan Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang	91
4.1.3.1	Aspek Afektif	92
4.1.3.2	Aspek Kognitif.....	93
4.1.3.3	Aspek Psikomotor	95
4.2	Pembahasan Penelitian.....	97
4.2.1	Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Pembelajaran Gamelan Degung	97
4.2.2	Proses Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Memainkan Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang.....	99
4.2.3	Hasil Efektivitas Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Meningkatkan Aspek Afektif, Kognitif dan Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran Gamelan Degung di Kelas XI.3 SMAN 6 Karawang	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		105
5.1	Kesimpulan	105
5.2	Saran.....	106
5.2.1	Saran Bagi Sekolah	106
5.2.2	Saran Bagi Guru Seni Budaya	106
5.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN.....		112
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tangga nada sunda	26
Gambar 2.2 Gamelan Degung.....	26
Gambar 2.3 Partitur catrik gamelan degung	31
Gambar 2.4 Partitur bonang	32
Gambar 2.5 Partitur jenglong.....	33
Gambar 2.6 Partitur Saron 1.....	33
Gambar 2.7 Partitur Saron 2.....	34
Gambar 2.8 Partitur goong.....	34
Gambar 2.9 Memainkan Gamelan Degung.....	36
Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan	46
Gambar 3.2 Maps lokasi SMAN 6 Karawang	49
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data	56
Gambar 4.1 Skema pembagian alat gamelan degung dalam pembelajaran tipe jigsaw	62
Gambar 4.2 Skema pembentukan kelompok ahli berdasarkan jenis alat gamelan degung	64
Gambar 4.3 Video Pembelajaran Bonang	82
Gambar 4.4 Video Pembelajaran Goong.....	82
Gambar 4.5 Video Pembelajaran Saron 2	83
Gambar 4.6 Video Pembelajaran Saron 1	84
Gambar 4.7 Video Pembelajaran Jenglong	84
Gambar 4.8 Grafik Hasil Observasi Keberhasilan Pembelajaran Tipe Jigsaw	91
Gambar 4.9 Grafik aspek afektif.....	93
Gambar 4.10 Grafik aspek kognitif.....	94
Gambar 4.11 Grafik aspek psikomotor	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
Tabel 2.2 Langkah-langkah Penerapan Model Jigsaw	17
Tabel 2.3 tabel Sintaks model pembelajaran tipe jigsaw	17
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Siklus 1	47
Tabel 3.2 Daftar Nama Peserta Didik	50
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Afektif	51
Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kognitif.....	52
Tabel 3.5 Indikator Penilaian Psikomotor.....	53
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa	54
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Untuk Guru	55
Tabel 3.8 Kriteria keberhasilan tindakan	59
Tabel 4.1 Proses Penerapan Siklus I	66
Tabel 4.2 Proses Penerapan Siklus II	68
Tabel 4.3 Proses hasil penerapan siklus I pertemuan 1	69
Tabel 4.4 Proses hasil penerapan siklus I pertemuan 2	75
Tabel 4.5 Proses hasil penerapan siklus II pertemuan 1	81
Tabel 4.6 Proses hasil penerapan siklus II pertemuan 2.....	86

DAFTAR FOTO

Foto 2.1 Bonang	27
Foto 2.2 Saron 1	28
Foto 2.3 Saron 2	29
Foto 2.4 Jenglong	30
Foto 2.5 Goong	30
Foto 4.1 Diskusi Awal dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran	71
Foto 4.2 Keadaan Awal Saat Membuka Pelajaran	72
Foto 4.3 Praktik Teknik Dasar Menabuh Alat Musik Gamelan	73
Foto 4.4 Proses Pengelompokan Siswa ke dalam Kelompok Ahli	74
Foto 4.5 Pemberian Media Bantu Lembar Notasi Gamelan Degung.....	77
Foto 4.6 Pembagian Notasi Gamelan Degung Catrik	78
Foto 4.7 Praktik Memainkan Gamelan Degung Perkelompok Asal	79
Foto 4.8 Praktik Memainkan Saron Perkelompok Asal	79
Foto 4.9 Diskusi Kelompok Ahli	88
Foto 4.10 Foto Menabuh Alat Musik Gamelan Degung Saron.....	89
Foto 4.11 Penutupan Penelitian.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK SKRIPSI	113
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Menghimpun Data Skripsi	115
Lampiran 3. Surat Balasan dari SMAN 6 Karawang	116
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	117
Lampiran 5. Lembar Kriteria Penentuan Peserta Didik Unggul	123
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran	125
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Siswa	126
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	127
Lampiran 9. Dokumentasi Pembelajaran	128
Lampiran 10. Lembar Observasi Pertemuan 1	131
Lampiran 11. Lembar Observasi Pertemuan 2	133
Lampiran 12 Lembar Observasi Pertemuan 3	135
Lampiran 13 Lembar Observasi Pertemuan 4	137

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib*, 5(1), 68–86. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2587>
- Cahayanti, N. P. C. D., Trisnawati, I. A., & Sustiwati, N. L. (2024). Implementasi Model Jigsaw pada Pembelajaran Tari Rejang Sari di SMP Negeri 4 Kuta Utara Badung. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 8(11), 128–135.
- fathur rahman, W. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Materi Lagu Nusantara Kelas Viii E Smpn 3 Sidayu Gresik. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 3(1), 138–163.
- Fathurrohman. (2015). Model-Model Pembelajaran yang Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik PKO Muhammadiyah Dosen PPSD FIP UNY. *Model-Model Pembelajaran*, 1–6.
- Fitriah, L., & Vivian, Y. I. (2022). Ideologi Pendidikan melalui Pendidikan Seni Musik dalam Sebuah Kreativitas. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.30872/mebang.v2i1.26>
- Ghozali, I. (2012). Pembelajaran Musik Berbasis Siswa Dengan Pendekatan Local Genius. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1), 651–663. <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.334>
- Handayani, S., W Mintarti, S. U., & Megasari, R. (2020). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Ekonomi “Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0”. In Handayani (Ed.), *Strategi Pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Edulitera. www.literindo.id
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran. In *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* (Vol. 5, Issue 2). Aswaja Pressindo.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW | 67.

As-Salam, 1(1), 67–84.

- Mahardika, P. mahardika, Sentosa, P. P., & Astuti, N. M. E. O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Jasa Boga. *Media Edukasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 11–18. <https://doi.org/10.36002/jmk.v7i1.3097>
- Mahfidhoh, W., Ningrum, J., Soraya, I., Hamdani, A. S., Sunan, U. I. N., & Surabaya, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Mode Kamp Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Pai*. 12(1), 94–106.
- Mashudi. (2018). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Versus Pembelajaran Langsung. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 2(2), 149–162. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i2.724>
- Maspuroh, P., Pajriah, S., & Suryana, A. (2023). Pembelajaran Sejarah Melalui Nilai-Nilai Kesenian Degung di Kelas X IPS 1 MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022-2023. *Jurnal Artefak*, 10(2), 251. <https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.12349>
- Mukti, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(1), 1–23.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). Strategi Pembelajaran. In Cv. *Reka Karya Amerta* (Issue April).
- Purwantiningsih, L. (2021). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Learning Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Surakarta*. 1–14.
- Putri, Y. N. (2022). Kreasi Gamelan Sorawatu Di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka: Desain Organologi Dan Komposisi Musik. *SWARA - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 2(3), 67–80. <https://doi.org/10.17509/swara.v2i3.38428>
- Rahmawati, E., Ismunandar, & Sanulita, H. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Jigsaw Pada Materi Mengapresiasi Karya Seni Tari. *Program Studi Pendidikan Seni Tari Dan Musik*, 1–13.
- Risnawati. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMAN 1 Rantau Selatan Melalui Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 192–200. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.234>
- Saputra, A. P., Sudarman, Y., & Marzam, M. (2019). Penggunaan Metode

- Konvensional Oleh Guru Pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Smp Negeri 2 Painan. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 68. <https://doi.org/10.24036/jsu.v7i4.105110>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (F. Maharani (ed.)). PT Kanisus Anggota IKAPI.
- Sartika, E. D. (2019). Pembelajaran Ansambel Gamelan Degung Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Bermusik Siswa di SMP Negeri 2 Garut.
- Setiaji, D., Suharjo, F., Robby, D. A., Drama, P. S., Dan Musik, T., & Muhammadiyah Tasikmalaya, U. (2025). Implementasi Pembelajaran Tilaras dalam Meningkatkan Apresiasi Musik Tradisional di Kalangan Mahasiswa. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 10(1), 33–42. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/30665>
- Subandi, D., Julia, & Gusrayani, D. (2017a). Jurnal pena ilmiah: vol 2, No 1 (2017). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2051–2060. ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3566/pdf%0A%0A
- Subandi, D., Julia, & Gusrayani, D. (2017b). Strategi Pembelajaran Musik Ensemble Melalui Media Gamelan Degung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 721–730.
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Sugama, I. W., Pratama, P. D., & Respati, D. A. D. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Seni Budaya Peserta Didik Kelas X AK 2 SMK Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 146–156. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2775>
- Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pikem. *Pustaka Belajar*, 46.
- Wahyu Santoyo, S., Hariini, N., & Aprilia Zandra, R. (2019). Pembelajaran Karawitan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik Jurusan Seni dan desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Imaji*, 15(2), 83–89.
- Wahyudin, U. (2019). Fungsi Gamelan Degung Dalam Ibadah Minggu di GJKI Motekar Jambudipa Bandung Barat. *Jurnal Paraguna*, 6(1), 97–109. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/paraguna>
- Weristi, G., Lena, M. S., Sartono, S., & ... (2023). Strategi Guru Dalam

Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana ...*, 9(16), 533–538.

<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4852%0Ahttp://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/4852/3876>

Widarta, G. M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 131–141. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4003775>

Yulia, R., Mayar, F., & Negeri Padang, U. (2023). Pengaruh Seni Musik Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2542–2550.